

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNSYARATAN GELAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING DAN KAPRODI	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Orisinalitas Penelitian	7
1.6 Tinjauan Pustaka	12
1.6.1 Konsep Akta Otentik	12
1.6.2 Konsep Perpajakan	14
1.6.3 Teori Tanggung Gugat	16
1.7 Metode Penelitian	18
1.7.1 Jenis Penelitian	18

1.7.2 Pendekatan Masalah	19
1.7.3 Sumber Bahan Hukum	20
1.7.4 Pengumpulan Bahan Hukum	22
1.7.5 Analisa Bahan Hukum	23
1.8 Sistematika Penelitian	24
BAB II KEABSAHAN AKTA JUAL BELI TANAH DAN BANGUNAN	
SEBELUM PEMBAYARAN PAJAK DILAKUKAN	25
2.1 Pajak Peralihan Hak Atas Tanah dan Bangunan Melalui Jual Beli	25
2.1.1 Pajak Penghasilan Peralihan Hak Atas Tanah dan Bangunan	29
2.1.2 Pengertian Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	37
2.2 Peran Pejabat Pembuat Akta Tanah Dalam Pembayaran Pajak Peralihan.....	47
2.3 Tolok Ukur Keabsahan Akta Jual Beli Tanah Dan Bangunan Sebelum Pembayaran pajak Dilakukan	51
BAB III PENGENAAN SANKSI TERHADAP PEJABAT PEMBUAT	
AKTA TANAH YANG MEMBUAT AKTA JUAL BELI SEBELUM	
PEMBAYARAN PAJAK	56
3.1 Konsep Pejabat Pembuat Akta Tanah	56
3.2 Akta Pejabat Pembuat Akta Tanah Sebagai Alat Bukti Otentik	65
3.3 Kewenangan Pejabat Pembuat Akta Tanah dalam Pembuatan Akta Jual Beli	71
3.4 Bentuk Sanksi Bagi Pejabat Pembuat Akta Tanah	76
3.4.1 Sanksi Administrasi Perpajakan	77
3.4.2 Sanksi Perdata	81

3.5 Sanksi Pejabat Pembuat Akta Tanah Apabila Tidak Melalui

Prosedur Pembuatan Akta	85
-------------------------------	----

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	92
----------------------	----

4.2 Saran	93
-----------------	----

DAFTAR BACAAN

